Implementasi terapi nasal kanul pada anak untuk mengatasi pola napas tidak

Nur Afda Vebiatri

2026

Program studi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universita Muhammadiyah Makassar

Dr. Aslinda,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Ratna Mahmud, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## ABSTRAK

**Latar belakang**: Pola napas tidak efektif merupakan kondisi ketika ventilasi tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigen tubuh secara adekuat. Kondisi ini sering terjadi pada anak dengan gangguan sistem pernapasan, seperti bronkopneumonia, yang ditandai dengan sesak napas, peningkatan frekuensi napas, penggunaan otot bantu pernapasan, dan penurunan saturasi oksigen **Tujuan** : Menggambarkan implementasi terapi nasal kanul pada anak dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. **Metode**: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif proses keperawatan. Subjek studi kasus terdiri dari dua pasien anak yang mengalami pola napas tidak efektif dan mendapatkan terapi oksigen menggunakan nasal kanul di Ruang Dahlia RS TK II Pelamonia Makassar pada tanggal 21–24 Juni 2026. **Hasil:** Setelah dilakukan implementasi terapi nasal kanul sesuai kebutuhan pasien dan pemantauan respirasi selama 3×24 jam, terjadi perbaikan status oksigenasi yang ditandai dengan peningkatan saturasi oksigen, penurunan frekuensi napas, berkurangnya penggunaan otot bantu pernapasan, serta berkurangnya keluhan sesak napas. **Kesimpulan:** Terapi oksigen menggunakan nasal kanul efektif sebagai intervensi keperawatan dalam membantu memenuhi kebutuhan oksigenasi dan memperbaiki pola napas pada anak dengan gangguan pola napas tidak efektif.

**Kata kunci:** Terapi nasal kanul, pola napas tidak efektif, oksigenasi, anak.